

**PENYULUHAN TENTANG KEAMANAN ONLINE DAN ETIKA DALAM BERKOMUNIKASI DIDUNIA DIGITAL KEPADA ANAK-ANAK SD 90 REJANG LEBONG**

Dea Amanda Purnama<sup>1</sup>, Desinta Sasi Kirana<sup>2</sup>, Meirani<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

\*e-mail: [deaamanda408@gmail.com](mailto:deaamanda408@gmail.com)<sup>1</sup>, [sasikiranadesinta@gmail.com](mailto:sasikiranadesinta@gmail.com)<sup>2</sup>, [meirani@umb.ac.id](mailto:meirani@umb.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract**

*Counseling regarding online safety and communication ethics in the digital world is an urgent need for elementary school age children, especially in facing the challenges and risks that arise in the digital era. This research aims to provide understanding to SD 90 Rejang Lebong students about the importance of maintaining personal data security, avoiding dangerous content, and communicating in an ethical and responsible way on the internet. Through an interactive approach, this counseling is carried out using simple socialization, discussion and simulation methods to facilitate children's understanding. The results of the outreach show an increase in students' awareness of digital risks and their ability to behave safely and ethically in cyberspace. It is hoped that through this activity, students will be able to apply the knowledge gained in daily digital activities, and be able to become intelligent and wise internet users*

**Keywords:** *Online security, Communication etchics, and Digitalization*

**Abstrak**

Penyuluhan mengenai keamanan online dan etika berkomunikasi di dunia digital menjadi kebutuhan yang mendesak bagi anak-anak usia sekolah dasar, terutama dalam menghadapi tantangan dan risiko yang muncul di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa-siswi SD 90 Rejang Lebong tentang pentingnya menjaga keamanan data pribadi, menghindari konten berbahaya, serta berkomunikasi dengan cara yang etis dan bertanggung jawab di internet. Melalui pendekatan interaktif, penyuluhan ini dilakukan dengan metode sosialisasi, diskusi, dan simulasi sederhana untuk memudahkan pemahaman anak-anak. Hasil penyuluhan menunjukkan peningkatan kesadaran siswa terhadap risiko digital dan kemampuan mereka untuk berperilaku aman dan etis dalam dunia maya. Diharapkan melalui kegiatan ini, siswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam aktivitas digital sehari-hari, serta mampu menjadi pengguna internet yang cerdas dan bijaksana

**Kata kunci:** Keamanan Online, Etika Berkomunikasi, dan Digitalisasi

**A. Pendahuluan**

Di era digital yang semakin berkembang pesat, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, tidak terkecuali bagi anak-anak usia sekolah dasar. Akses yang semakin mudah terhadap internet melalui berbagai perangkat seperti komputer, tablet, dan smartphone telah membuka peluang besar dalam proses

pembelajaran dan hiburan. Di sisi lain, penggunaan internet oleh anak-anak juga membawa risiko tersendiri yang memerlukan perhatian khusus dari berbagai pihak, termasuk orang tua, guru, dan lembaga pendidikan. Seiring dengan meningkatnya penggunaan internet di kalangan anak-anak, muncul berbagai tantangan yang dapat berdampak negatif terhadap perkembangan mereka.

Beberapa di antaranya termasuk paparan terhadap konten yang tidak sesuai usia, seperti kekerasan atau pornografi, serta risiko terlibat dalam perilaku tidak etis seperti cyberbullying atau peretasan. Selain itu, anak-anak juga rentan terhadap berbagai ancaman keamanan online, seperti pencurian identitas, penipuan, dan eksploitasi oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Dalam konteks ini, penting bagi anak-anak untuk dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai terkait keamanan online dan etika berkomunikasi di dunia digital.

Kesadaran dan pemahaman yang baik tentang risiko dan cara menghadapinya dapat menjadi benteng utama bagi anak-anak dalam menjaga diri mereka saat beraktivitas di dunia maya. Pendidikan yang berfokus pada aspek ini dapat membantu mereka untuk lebih bijaksana dalam menggunakan teknologi, serta mendorong mereka untuk berperilaku secara bertanggung jawab di lingkungan digital. SD 90 Rejang Lebong, sebagai salah satu institusi pendidikan dasar, memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya memberikan pendidikan akademik, tetapi juga pendidikan moral dan etika, termasuk dalam hal penggunaan teknologi dan internet.

Melalui program penyuluhan ini, sekolah berupaya memberikan pemahaman mendalam kepada siswa tentang pentingnya menjaga keamanan data pribadi, mengenali dan menghindari konten serta interaksi yang berbahaya, serta menerapkan etika yang baik dalam komunikasi digital. Penyuluhan ini dilaksanakan dengan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan psikologis dan kognitif anak-anak, menggunakan metode yang interaktif dan menarik, seperti ceramah, diskusi kelompok, serta simulasi kasus.

Tujuan utama dari penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap berbagai risiko yang ada di dunia digital serta memberikan mereka bekal yang diperlukan untuk dapat menggunakan internet dengan aman dan bertanggung jawab. Dengan demikian, diharapkan siswa SD 90 Rejang Lebong tidak hanya menjadi pengguna teknologi yang cerdas, tetapi juga dapat menginspirasi teman-teman sebaya mereka untuk berperilaku aman dan etis dalam dunia digital. Penyuluhan ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi

sekolah-sekolah lain dalam mengedukasi siswa tentang pentingnya keamanan dan etika di era digital.

## **B. Metode Kegiatan**

Penelitian ini dilakukan di SDN 90 Rejang Lebong, dengan menggunakan media power point dan video tentang kemananan online dan etika berkomunikasi di era digital, siswa-siswi akan diberikan pemahaman dasar tentang keamanan online dan etika berkomunikasi di dunia digital, setelah itu siswa-siswi akan diajak untuk berdiskusi dan memberikan tanggapan terhadap materi yang telah dipaparkan pemateri, selanjutnya pemateri memberi kesempatan kepada siswa-siswi untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan. Melalui penyuluhan ini diharapkan para siswa-siswi Sekolah Dasar 90 Rejang Lebong dapat memahami pentingnya menjaga keamanan mereka saat berkomunikasi dengan etika di dunia digital.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

Penyuluhan tentang keamanan online dan etika dalam berkomunikasi di dunia digital di SD 90 Rejang Lebong berhasil dilaksanakan dengan baik, Sebagian besar siswa-siswi menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, mereka aktif berpartisipasi dalam setiap sesi, mulai dari diskusi hingga permainan edukatif yang disediakan. Siswa-siswi terlihat aktif bertanya dan berdiskusi tentang bagaimana mereka bisa melindungi diri saat menggunakan internet. Banyak dari mereka yang sudah memahami pentingnya menjaga informasi pribadi, namun masih ada beberapa siswa-siswi yang baru menyadari bahaya dari berbagi informasi secara online tanpa berpikir panjang. Diskusi interaktif dan simulasi permainan peran juga membantu siswa-siswi untuk lebih memahami pentingnya etika dalam berkomunikasi. Beberapa siswa-siswi menyadari bahwa mereka pernah melakukan tindakan yang tidak pantas secara online tanpa memahami dampaknya, dan melalui penyuluhan ini, mereka belajar untuk lebih berhati-hati dan berpikir sebelum bertindak di dunia digital.

Selain itu, penyuluhan ini juga mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa -siswi memahami pentingnya bersikap sopan dalam berkomunikasi, masih ada yang belum tahu bagaimana menangani situasi sulit seperti cyberbullying. Oleh karena itu, penyuluh memberikan saran praktis tentang cara melaporkan kejadian tersebut kepada orang dewasa

yang dipercaya, seperti orang tua atau guru, dan pentingnya tidak membalas dengan tindakan yang serupa. Melalui penyuluhan ini, mereka mulai mengenali pentingnya menjaga informasi pribadi dan berhati-hati dalam berinteraksi dengan orang asing di dunia digital. Etika komunikasi juga menjadi salah satu fokus utama, mengingat tingginya penggunaan media sosial di kalangan anak-anak. Mereka diajarkan pentingnya menghormati orang lain dan menghindari perilaku yang tidak pantas.

Namun, tantangan yang dihadapi selama penyuluhan adalah tingkat perhatian siswa-siswi yang cenderung mudah teralihkan. Oleh karena itu, materi disajikan dalam bentuk power point yang menarik dan interaktif untuk menjaga fokus mereka. Penggunaan permainan dan pemberian bingkisan juga membantu anak-anak untuk lebih semangat dalam mendengarkan materi yang disampaikan, cara tersebut cocok dengan gaya belajar siswa-siswi sekolah dasar.

Penyuluhan ini telah memberikan fondasi yang kuat bagi siswa SD 90 Rejang Lebong dalam menghadapi dunia digital dengan lebih aman, bijak, dan sadar akan potensi risiko serta tanggung jawab yang menyertainya. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai aspek keamanan online, seperti melindungi informasi pribadi dan mengenali bahaya yang mungkin mereka hadapi, serta etika komunikasi yang baik, di mana mereka diajarkan untuk bersikap sopan, menghormati orang lain, dan berpikir sebelum bertindak, diharapkan para siswa ini dapat menggunakan teknologi secara positif, konstruktif, dan bertanggung jawab, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam jangka panjang.

Meskipun demikian, sangat penting untuk diingat bahwa pendidikan tentang keamanan digital dan etika komunikasi ini tidak berhenti hanya pada satu sesi penyuluhan saja, melainkan memerlukan dukungan dan pendidikan berkelanjutan agar pemahaman yang telah mereka peroleh dapat terus diperkuat dan diperdalam seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat. Dalam hal ini, peran aktif pihak sekolah dan orang tua menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa anak-anak terus mendapatkan arahan yang tepat dan dukungan yang memadai dalam menghadapi berbagai tantangan dan situasi baru yang mungkin mereka temui di dunia digital, sehingga mereka dapat menjadi pengguna teknologi yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab sepanjang hidup mereka.



Gambar 1 Pemaparan materi kepada siswa-siswi SDN 90 Rejang Lebong



Gambar 2 Pemberian bingkisan kepada siswa-siswi yang aktif bertanya dan menjawab



Gambar 3 foto bersama siswa-siswi SDN 90 Rejang Lebong

#### **D. Kesimpulan**

Dari penyuluhan tentang keamanan online dan etika dalam berkomunikasi di dunia digital bagi siswa SD 90 Rejang Lebong menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman siswa-siswi tentang pentingnya menjaga diri di dunia digital. Siswa-siswi kini lebih menyadari risiko yang mungkin mereka hadapi saat menggunakan internet, seperti penipuan online dan perundungan siber, serta lebih memahami cara melindungi informasi pribadi mereka. Selain itu, penyuluhan ini juga berhasil menanamkan nilai-nilai etika dalam berkomunikasi secara digital, mendorong siswa-siswi untuk bersikap sopan, menghormati orang lain, dan bertanggung jawab atas setiap tindakan mereka di platform digital.

Namun, untuk memastikan bahwa pemahaman ini terus berkembang dan mendalam, diperlukan pendidikan berkelanjutan yang melibatkan dukungan dari pihak sekolah dan orang tua. Dengan pendidikan yang terus menerus dan arahan yang tepat, siswa diharapkan dapat menggunakan teknologi dengan cara yang positif, cerdas, dan bertanggung jawab sepanjang hidup mereka, menghadapi dunia digital dengan bijak dan percaya diri.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberi dukungan moral dan arahan terhadap program pengabdian masyarakat ini. Penulis juga berterimakasih kepada ibu Ummi Kalsum M.Pd.E selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan, berterima kasih juga kepada warga yang ada di desa Air Meles Bawah dan penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah dasar 90 rejang lebong yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan penyuluhan dan siswa-siswi yang mau mengikuti penyuluhan dari awal sampai akhir. Semoga penyuluhan ini memberikan manfaat untuk siswa-siswi sekolah dasar 90 rejang lebong.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Turnip, Y. (2021). etika berkomunikasi di era media digital. Jurnalintelektiva, 3(4)38-45*
- Alamin, Z. Zainuri, R. Alaudin, N. (2023). Sosialisasi dan pelatihan internet sehat bagi anak sekolah dasar, 2(3) 57-65*
- Hendrik, B. Awal, H. (2034). Pelatihan teknologi internet pada siswa sekolah dasar, 1(2) 76-81*
- Widiyanti, D. Fadila, D. Rachman, I. (2024). Peran literasi digital pada siswa sekolah dasar untuk pencapaian sustainable development goals (Sdgs) 2030, 2(3) 142-155*
- Turnip, E. Siahaan, C (2021). Etika berkomunikasi dalam era media digital. 3(4)38-45*